BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kredibilitas yang dimiliki Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Bandung melalui program *Car free day* dalam mensosialisasikan kesadaran lingkungan kepada warganya diperlihatkan dengan adanya kemampuan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, sikap yang baik dalam bersosialisasi dengan masyarakat, mampu beradaptasi dengan kebiasaan dan karakteristik masyarakat Bandung, serta memiliki daya tarik yang diperlihatkan melalui program *car free day* seperti misalnya membuat aksi penanaman pohon bersama masyarakat pengunjung *car free day*.
2. Pesan yang disampaikan Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Bandung melalui program *Car free day* dalam mensosialisasikan kesadaran lingkungan kepada warganya diperlihatkan dengan adanya kejelasan isi pesan yang semuanya mengangkat tentang isu lingkungan seperti halnya mengurangi penggunaan kendaran bermotor dengan bersepeda atau pun berjalan kaki. Pesan yang disamapikan bersifat informatif karena mengandung berbagai informasi yang berguna bagi masyarakat dan disamapikan dengan cara persuasif karena ingin menumbuhkan kedekatan kepada masyarakat. Pesan yang disamapikan pada dasarnya berisi tentang himbauan untuk lebih

meningkatkat sikap peduli terhadap lingkungan dengan berbagai cara seperti misalnya menggunakan alternatif transportasi non mesin.

3. Media yang digunakan Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Bandung melalui program *Car free day* dalam mensosialisasikan kesadaran lingkungan kepada warganya mempergunakan media jejaring sosial seperti halnya *twitter* dan *facebook*, media cetak berupa selebaran, pamflet, dan stiker yang dibagikan pada saat program *car free day* berlangsung. Media penyampaian pesan tidak hanya berbentuk lisan, tetapi juga banyak mempergunakan media unik seperti halnya melalui orasi, aksi treatrikal, mengecat tong sampah, spanduk-spanduk berisikan slogan-slogan tentang kepedulian lingkungan dan juga berbagai aksi nyata seperti halnya menanam pohon bersama.
4. Secara keseluruhan Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Bandung melalui program *Car free day* dalam mensosialisasikan kesadaran lingkungan kepada warganya telah memberikan peranan sesuai dengan tanggungjawabnya selaku pelaksana program *car free day*. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya apresiasi masyarakat yang tertarik untuk berkunjung ke program *car free day* dan peranan Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Bandung ini terlihat dari adanya kredibilitas yang diakui masyarakat, pesan yang secara efektif disampaikan kepada masyarakat dan penggunaan berbagai media unik untuk menyampaikan pesan tentang kesadaran masyarakat akan lingkungan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Dinas Perhubungan Kota Bandung

1. Sebaiknya Dinas Perhubungan Kota Bandung lebih mengkaji daerah yang memiliki intensitas penggunaan kendaraan yang lebih tinggi selain kawasan Dago dan Buahbatu untuk dijadikan sebagai ruas jalan dalam menyelenggarakan program *car free day* sepeti misalnya mempergunakan ruas jalan protokol asia afrika, atau pun ruas jalan yang padat lainnya untuk lebih mengurangi penggunaan kendaraan bermotor.
2. Sebaiknya Dinas Perhubungan Kota Bandung menyediakan sarana jalur sepeda yang lebih baik dari pada sekarang dengan penempatan rambu-rambu khusus pengguna sepeda atau pun bagi pengguna kendaraan non mesin lainnya dengan jelas dan terkoordinasi satu sama lain agar pengguna jalur kendaraan non mesin merasa aman dan nyaman, serta menyediakan trotoar yang besar dan layak untuk penajalan kaki.

5.2.2 Saran Untuk Pemerintah Kota Bandung

1. Pemerintah Kota Bandung sebagai penyelenggara kebijakan yang akan berhubungan langsung dengan masyarakat, sebaiknya lebih bertindak tegas dalam menindak berbagai pelanggaran lingkungan yang dilakukan masyarakat yang lalai akan lingkungan seperti halnya membuang sampah sembarangan, merokok sembarangan, membuang sampah di

jalan raya, dan berbagai pelanggaran lainnya yang akan berdampak pada kerusakan lingkungan harus ditindak tegas, sekecil apapun kesalahannya.

2. Sebaiknya Pemerintah Kota Bandung tidak hanya memberikan sanksi pidana atau pun perdata bagi para pelanggar peraturan lingkungan, tetapi hukuman pelayanan sosial seperti halnya diluar negeri dapat diterapkan untuk memberikan efek malu karena kesalahan yang diperbuat. Selain itu, hukuman pelayanan sosial ini juga akan berguna bagi lingkungan seperti halnya membersihkan kali, melakukan pengecatan ulang pada badan trotoar, menyapu jalan raya dan sebagainya yang dapat di sesuaikan dengan kebutuhan pelayanan masyarakat.

5.2.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji tentang kebijakan Pemerintah Kota Bandung lainnya yang akan berguna bagi pengetahuan masyarakat, seperti halnya mengkaji tentang keberadaan Satuan Polisi Pamong Praja, kebijakan tentang pengadaan sarana transportasi, dan keberadaan pedagang kaki lima serta pasar tradisional.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat mencari data dari berbagai pihak bersangkutan dan literatur yang banyak untuk menambah kekayaan hasil penelitian.